

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

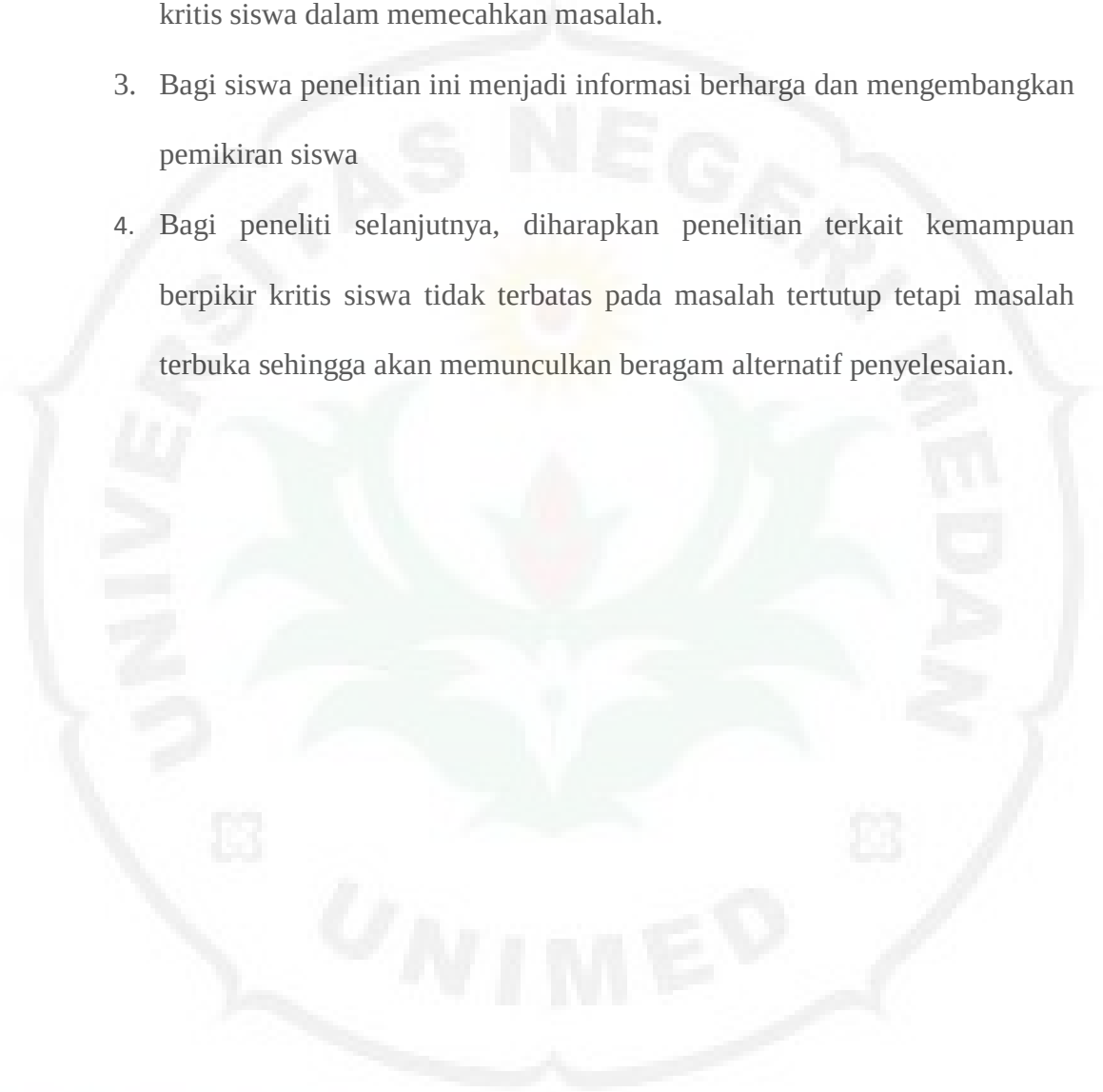
1. Berdasarkan hasil analisa data dalam penelitian ini yaitu nilai hitung = 153 dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, maka berdasarkan nilai kritis J pada uji Wilcoxon = 137 terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $153 > 137$. Artinya hipotesis diterima, efektivitas layanan penguasaan konten menggunakan teknik studi kasus dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. Dengan layanan penguasaan konten menggunakan teknik studi kasus dapat meningkatkan berpikir kritis siswa, maka layanan penguasaan konten merupakan salah satu layanan dalam BK yang mampu meningkatkan berpikir kritis siswa.
2. Data pre-test diperoleh rata-rata 63, sedangkan data post-test (setelah diberikan layanan penguasaan konten teknik studi kasus) diperoleh rata-rata sebesar 98. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat layanan penguasaan konten teknik studi kasus lebih besar daripada sebelum mendapat layanan penguasaan konten teknik studi kasus.

5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Diharapkan bagi guru BK dan guru bidang studi SMA Negeri 3 Tebing Tinggi perlu mengembangkan dan menerapkan soal-soal pemecahan

2. masalah karena untuk meningkatkan kecakapan atau kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah.
3. Bagi siswa penelitian ini menjadi informasi berharga dan mengembangkan pemikiran siswa
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian terkait kemampuan berpikir kritis siswa tidak terbatas pada masalah tertutup tetapi masalah terbuka sehingga akan memunculkan beragam alternatif penyelesaian.



THE
Character Building
UNIVERSITY